

ABSTRAK

Fida Layly Maisurah, 2022, *Ayat-Ayat Ekologi dalam Al-Qur'an (Analisis Maqāṣidī Perspektif Ṭaha Jābir Al-'Alwānī)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Dr. Ah. Fawaid, MA.

Kata Kunci : Ayat-ayat Ekologi, Al-Qur'an, Analisis Maqāṣidī, Ṭaha Jābir Al-'Alwānī.

Sebagai kitab suci umat Islam, Al-Qur'an telah memberikan perintah serta larangan yang jelas bagi manusia dalam proses penjagaan lingkungan. Namun manusia kerap kali acuh dan tidak bertanggung jawab penuh dalam mengemban amanah tersebut. Padahal, setiap kerusakan yang dilakukan oleh manusia akan memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia. Oleh sebab itu, pemahaman terhadap ayat-ayat ekologi harus diperhatikan. Mengingat kelalaian yang seringkali dilakukan oleh manusia bisa jadi disebabkan oleh minimnya pemahaman terhadap makna ayat-ayat ekologi. Untuk memudahkan peningkatan pemahaman terhadap ayat-ayat ekologi, dianggap perlu untuk menelusuri pesan atau tujuan dari ayat tersebut. Sehingga penelusuran untuk mencari tujuan pokok (*maqāṣid al-Qur'ān*) yang berkaitan dengan ayat-ayat ekologi harus dilakukan. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang singkat ini, terdapat dua permasalahan yang menjadi poin penting dari penelitian ini. *Pertama*, apa saja ayat-ayat ekologi dalam Al-Qur'an. *Kedua*, Bagaimana *maqāṣid al-Qur'ān* tentang ayat-ayat ekologi menurut Ṭaha Jābir al-'Alwānī.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode tafsir tematik konseptual dan menggunakan pendekatan *maqāṣid al-Qur'ān* perspektif Ṭaha Jābir al-'Alwānī. Penulis menghimpun sebanyak dua belas ayat yang berkaitan dengan tema yang penulis kaji, lalu mengungkap pesan, tujuan atau aspek *maqāṣid* yang terdapat dalam ayat-ayat tersebut.

Hasil penelitian ini adalah: *pertama*, terdapat dua belas ayat yang relevan dengan tema ekologi yang penulis bahas dan tersebar di berbagai surat. Yakni QS. al-Baqarah (2): 11, QS. al-Naml (27): 48, QS. al-Baqarah (2): 60, QS. al-A'rāf (7): 56, QS. al-Qaṣaṣ (28): 77, QS. as-Syu'arā' (26): 183, QS. al-'Ankabūt (29): 36, QS. al-A'rāf (7): 74, QS. Hūd (11): 85, QS. al-A'rāf 7: 85, as-Syu'arā' (26): 6, dan QS. al-Baqarah (2): 220. *Kedua*, penelitian yang membahas tentang ayat-ayat ekologi ini berhubungan dengan tiga aspek *maqāṣid al-Qur'ān* yang ditawarkan oleh Ṭaha Jābir al-'Alwānī, yakni aspek *at-tawḥīd*, *at-tazkiyah* dan *al-'umrān*. Dari ketiga aspek tersebut, ayat-ayat ekologi yang penulis bahas bermuara pada aspek *at-tawḥīd* yang merupakan esensi dari ajaran agama Islam. Selain itu, aspek *at-tawḥīd* juga menjadi faktor utama untuk menilai diri seseorang. Akan tetapi, pengelolaan kebersihan jiwa dan raga manusia yang kurang baik juga dapat memicu perbuatan perusakan lingkungan. Sehingga mengakibatkan kemakmuran dan ketentraman hidup manusia terganggu. Dengan demikian, tujuan Al-Qur'an (*maqāṣid al-Qur'ān*) yang terdapat dalam ayat-ayat ekologi pada hakikatnya memiliki keterkaitan satu sama lain.